

# Gerakan Pekerja BUMN sebagai Respon terhadap Privatisasi Pelindo II. Studi Kasus: Mobilisasi Aksi Kolektif Serikat Pekerja JICT pada 2014-2017 dalam Menolak Perpanjangan Konsesi Hutchison Port-Holding dengan Pelindo II = Workers Movement of BUMN as a Respon for Pelindo II Privatization. Case Study: Mobilization of Collective Action of JICT Union in 2014-2017 in Rejecting the Extension of the Concession between Hutchison Port-Holding and Pelindo II

Muhammad Raka Dewantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920536932&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Skripsi ini membahas mobilisasi aksi kolektif yang dilakukan oleh Serikat Pekerja Jakarta International Container Terminal (JICT) dalam menolak perpanjangan konsesi antara Hutchison Port Holding Group dengan Pelindo II. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan metode wawancara, studi literatur, observasi, dan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data. Skripsi ini menggunakan teori Mobilisasi yang digunakan sebagai pisau analisa untuk menjelaskan perjuangan SP JICT dalam menolak perpanjangan konsesi HPH Group dengan Pelindo II. Dasar kepentingan yang sama yang dimiliki oleh SP JICT menjadi pemicu yang kuat dalam melakukan respon politik anggota SP JICT. Rasa ketidakadilan yang juga dibalut oleh rasa nasionalisme sebagai isu yang dibawa untuk menarik dukungan public membuat SP JICT secara kolektif melakukan perlawanan berhadapan dengan modal dan negara. Kapasitas aksi kolektif yang dimiliki oleh SP JICT berhasil membuat sumber daya yang dimiliki dapat dimobilisasi dengan baik untuk melakukan aksi kolektif.

.....This thesis explains the mobilization of collective action carried out by Jakarta International Container Terminal (JICT) in rejecting the extension of the concession between Hutchison Port Holding Group and Pelindo II. This research is a qualitative research and uses interview methods, literature studies, observations, and documentation studies in collecting data. This thesis uses Mobilization theory which is used as a tool of analysis to explain the struggle of SP JICT in rejecting the extension of HPH Group concession with Pelindo II. The same basic interests which SP JICT have become a powerful trigger in carrying out the political response of SP JICT members. The sense of injustice that was also wrapped by a sense of nationalism as an issue brought to attract public support made SP JICT collectively put up a fight against capital and the state. The collective action capacity which SP JICT have, has succeeded in making available resources mobilized to carry out collective action.